

## ABSTRAK

### HUBUNGAN STRES AKADEMIK DENGAN GANGGUAN MENSTRUASI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG

OLEH

M ARIFIN ILHAM

**Latar Belakang:** Gangguan menstruasi dapat mempengaruhi seseorang merasakan nyeri pada saat siklus menstruasi, sindrom pramenstruasi, jumlah perdarahan yang tidak biasa, dan siklus menstruasi yang tidak teratur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara stres akademik dengan gangguan menstruasi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung angkatan 2022.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis komparatif dengan desain penelitian cross sectional. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari pengisian kuesioner oleh 133 responden dengan menyesuaikan kriteria inklusi dan eksklusi sampel.

**Hasil:** Terdapat hubungan yang bermakna antara stres akademik terhadap gangguan menstruasi kategori amenorea ( $p\text{ value} = 0,01$ ) dan polimenorea ( $p\text{ value} = 0,024$ ). Namun, tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara stres akademik terhadap kejadian hipomenorea ( $p\text{ value} = 0,666$ ), menoragia ( $p\text{ value} = 0,288$ ), oligomenorea ( $p\text{ value} = 0,381$ ), *pre-menstrual syndrome* ( $p\text{ value} = 0,292$ ) dan dismenorea ( $p\text{ value} = 0,192$ ).

**Simpulan:** Terdapat hubungan antara stres akademik terhadap gangguan menstruasi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

**Kata kunci:** Gangguan Menstruasi, Mahasiswa, Stres

## ABSTRACT

### RELATIONSHIP BETWEEN ACADEMIC STRESS AND MENSTRUATION DISORDERS IN FEMALE STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE OF LAMPUNG UNIVERSITY

By

M ARIFIN ILHAM

**Background:** Menstrual disorders can affect a person to feel pain during the menstrual cycle, premenstrual syndrome, unusual amount of bleeding, irregular menstrual cycles. The purpose of this study was to find out whether there is a relationship between academic stress and menstrual disorders in female students at the Faculty of Medicine, University of Lampung, class of 2022.

**Methods:** This type of research is a comparative analysis research with a cross sectional research design. This study used primary data obtained from filling out questionnaires by 133 respondents by adjusting the sample inclusion and exclusion criteria.

**Results:** There was a significant relationship between academic stress and menstrual disorders in the amenorrhea category (p value = 0.01) and polymenorrhea (p value = 0.024). However, there was no significant relationship between academic stress and hypomenorrhea (p value = 0.666), menorrhagia (p value = 0.288), oligomenorrhea (p value = 0.381), pre-menstrual syndrome (p value = 0.292) and dysmenorrhea (p value = 0.192).

**Conclusion:** There is a relationship between academic stress and menstrual disorders in female students of the Faculty of Medicine, University of Lampung.

**Keywords:** Stress, Menstrual Disorders, female students